

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 2.1 Pengertian Sekolah

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah juga merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa yang berada di bawah pengawasan guru. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa sekolah merupakan salah satu tempat bagi para siswa untuk menuntut ilmu. Dan melihat kenyataannya hingga sekarang sekolah masih dipercaya oleh sebagian besar anggota masyarakat sebagai salah satu tempat untuk belajar, berlatih kecakapan, menyerap pendidikan atau tempat proses mendewasakan anak. Dengan kata lain, sekolah memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas putra-putri penerus bangsa agar menjadi manusia yang lebih baik dan maju. Oleh sebab itu bangunan sekolah yang baik dan berkualitas sangatlah penting agar siswa nyaman berada didalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pada umumnya sekolah dasar (SD), pada tiap kelas atau tingkatan memiliki satu guru kelas yang juga merangkap sebagai wali kelas. Mereka diwajibkan untuk mampu mengajar seluruh mata pelajaran yang diajarkan pada tingkatan tersebut kepada anak didiknya. Oleh sebab itu, guru sekolah harus benar-benar berkompetensi dibidangnya. Sekolah dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah. Kepala Sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah. Jumlah wakil kepala

sekolah di setiap sekolah berbeda, tergantung dengan kebutuhannya. Sekolah juga memiliki perangkat-perangkat lain seperti tata usaha (TU), bendahara dan lain-lain.

Ukuran dan jenis sekolah juga bervariasi tergantung dari sumber daya dan tujuan penyelenggara pendidikan. Mayoritas sekolah dibangun sekolah disusun meninggi untuk memanfaatkan tanah yang tersedia dan dapat diisi dengan fasilitas lain. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang sering ditemukan pada sekolah-sekolah di Indonesia, yaitu: ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru atau kantor, perpustakaan, UKS, mushola, toilet, kantin, dan halaman sekolah.

## **2.2 Pengertian Pendidikan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan biasanya berawal pada saat seorang bayi itu dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia akan bisa (mengajar) bayi mereka sebelum kelahiran. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

### **1. Pendidikan Formal**

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

### **2. Pendidikan Nonformal**

Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada usia dini, serta pendidikan dasar, adalah TPA, atau Taman Pendidikan Al Quran, yang banyak terdapat di setiap masjid dan sekolah minggu, yang terdapat di semua gereja.

### **3. Pendidikan Informal**

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.

## **2.3 Pendidikan Dasar**

Menurut PP No. 28 tahun 1990 dalam Kunaryo (2000) pendidikan dasar adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun. Diselenggarakan selama enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah lanjutan tingkat pertama atau satuan pendidikan yang sederajat. Tujuan pendidikan dasar adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi anggota masyarakat, warga Negara

dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

#### **2.4 Sejarah Sekolah**

SDN Kalirungkut I/264 Surabaya merupakan Sekolah Dasar yang telah berdiri sejak tahun 50an. Hal ini dapat dilihat dari sejarah berdirinya SDN Kalirungkut I/264 sebagai berikut. Sejarah berdirinya SDN Kalirungkut I/264 berawal dari cikal bakal pemerintah daerah setempat yang ingin memajukan pendidikan rakyat jelata. Sekolah tersebut dinamakan sekolah rakyat. Sekolah ini berdiri pada tahun 1959 yang didirikan diatas lahan pemerintah daerah dan dibangun dengan biaya pemerintah daerah pula. Sesuai dengan perkembangan zaman yang ada, pada tahun 1976 sekolah rakyat ini berubah nama menjadi sekolah dasar negeri Kalirungkut I/264 Surabaya atau yang biasa disebut dengan SDN Kalirungkut I/264 Surabaya. Sekolah ini diberi nama sesuai dengan daerah dibangunnya sekolah tersebut. Pemberian angka I pada nama sekolah dikarenakan sekolah yang berdiri diatas bangunan tersebut terdiri dari tiga sekolah yaitu SDN Kalirungkut I, II, dan III. Ke tiga gedung sekolah berdiri diatas lahan yang sama dan berjajar (satu kompleks). Pada masa pemberian nama sekolah, pemerintah memiliki peraturan baru dalam dunia pendidikan. Hal tersebut diantaranya sekolah harus memiliki satu pemimpin yang biasa dinamakan kepala sekolah. Pada tahun 1976-1982 sekolah dipimpin dengan kepala sekolah yang bernama Yusuf. Dan masa pergantian jabatan pada SDN Kalirungkut I/264 telah mengalami enam kali pergantian masa jabatan kepala sekolah.

## **2.5 Gambaran Umum SDN Kalirungkut 1/264 Surabaya**

SDN Kalirungkut 1/264 Surabaya merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang termasuk dalam wilayah Surabaya Timur, tepatnya terdapat pada kelurahan Kalirungkut, kecamatan Rungkut Surabaya. Sekolah yang beralamatkan di jalan Puskesmas no.8 Surabaya itu memiliki luas tanah 2000 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 626 m<sup>2</sup> dan telah dibangun sejak tahun 1976 hingga mengalami renovasi beberapa kali sampai sekarang. Gedung sekolah yang awalnya hanya berlantai satu dan hanya memiliki beberapa ruang kelas, sekarang telah berubah menjadi gedung berlantai dua dan memiliki 10 ruang kelas yang terdiri dari 7 ruang dalam kondisi baik dan 3 ruang dalam kondisi rusak ringan, 1 ruang guru, 1 ruang sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang UKS, 1 ruang mushola, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang computer, 1 gudang, dan 1 ruang parkir.

Sekolah yang kini dipimpin oleh Drs. H. Maskur Karomen ini telah meraih beberapa prestasi baik di bidang pendidikan sekolah (pelajaran) maupun di bidang lain, antara lain: pada tahun 2010 meraih rata-rata tertinggi hasil UASBN se Kecamatan Rungkut dengan nilai 26,47 dan Nilai Tertinggi hasil UASBN se Kecamatan Rungkut dengan nilai 28,25, peraih juara ke 2 se Surabaya pada POR SD dalam cabang olahraga renang gaya bebas untuk umur 12 tahun putra, peraih juara 2 se Surabaya pada POR SD dalam cabang olahraga renang gaya dada untuk umur 10 tahun putri, dan peraih juara ke 3 se Surabaya pada lomba gambar kampanye lingkungan di Cito. Keberhasilan siswa-siswa tersebut tidak luput dari peran 24 guru pengajar yang aktif mengajarkan siswanya untuk pandai dalam

segala bidang. Dengan bimbingan yang intensif, siswa SDN Kalirungkut I/264 Surabaya mampu menjadi siswa yang lebih unggul dalam berbagai bidang dibandingkan dengan sekolah lainnya. Sesuai dengan kurikulum KTSP dalam setiap kelas memiliki jadwal belajar tiap jamnya, antara lain: kelas I sebanyak 30 jam, kelas II sebanyak 31 jam, kelas III sebanyak 32 jam, kelas IV sebanyak 36 jam, kelas V sebanyak 36 jam, dan kelas VI sebanyak 36 jam. Dengan memaksimal jam pelajaran tersebut, siswa mampu menyerap berbagai mata pelajaran inti dan beberapa mata pelajaran tambahan yang diberikan oleh masing-masing guru.

Khusus untuk kelas V dan kelas VI SDN Kalirungkut I/264 Surabaya memberikan tambahan pelajaran agar anak didiknya mampu menjadi siswa berkualitas. Pada kelas V diberikan tambahan 4 jam pelajaran khusus siswa yang berprestasi dan siswa kurang dalam pelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar mereka baik didalam sekolah maupun diluar sekolah sedangkan kelas VI diberikan 6 jam tambahan pelajaran untuk persiapan menghadapi UASBN yang setiap tahunnya menuntut siswa dengan nilai yang semakin tinggi. Selain itu, ada beberapa alat penunjang pelajaran untuk meningkatkan kualitas siswa, seperti alat olahraga atau penjaskes, perpustakaan, perlengkapan pelajaran IPA dan IPS, perlengkapan matematika, komputer, alat kesenian dan lain sebagainya. Sesuai dengan standart yang diberikan oleh pemerintah daerah, siswa sekolah dasar juga harus mendapatkan beberapa pelajaran bahasa dan teknologi. Oleh sebab itu SDN Kalirungkut I/264 Surabaya memberikan beberapa pelajaran, anatara lain: pelajaran bahasa inggris, bahasa jawa atau daerah , dan komputer sebagai

pelajaran dengan standart muatan lokal. Selain unggul dalam hal pelajaran, SDN Kalirungkut I/264 Surabaya juga unggul dalam bidang ekstrakurikuler. SDN Kalirungkut I/264 Surabaya menyediakan berbagai macam ekstrakurikuler agar siswa didiknya juga pandai di bidang lain. Ekstrakurikuler itu antara lain: pramuka, TPA, lukis, karate, samroh, dan vokal. Dari beberapa hal tersebut dapat dipastikan bahwa SDN Kalirungkut I/264 Surabaya sangat membantu siswa untuk menjadikan siswa-siswa didiknya sebagai siswa yang unggul dan berkualitas diberbagai bidang.

## **2.6 Tujuan Sekolah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menangani pendidikan anak dari jenjang awal hingga akhir. Tiap sekolah memiliki tujuan yang berbeda dalam menjalankan pendidikan. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi, situasi dan status lingkungan yang ada di sekolah. Berikut ini tujuan dari sekolah SDN Kalirungkut I/264 Surabaya:

- 2.6.1.1 Dapat meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan.
- 2.6.1.2 Terlaksananya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- 2.6.1.3 Terciptanya lingkungan 7 K.
- 2.6.1.4 Tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten.

2.6.1.5 Terwujudnya out put peserta didik yang berkualitas dan berprestasi menyongsong masa depan.

## 2.7 Kurikulum Sekolah Dasar

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang suatu sistem pendidikan nasional implementasi Undang-Undang tersebut dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standart nasional pendidikan yang meliputi delapan standart pendidikan nasional yaitu:



standart isi, standart proses, standart kelulusan, standart pendidikan dan kependidikan, standart sarana dan prasarana, standart pengelolaan, standart pembiayaan, dan standart penilaian pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) SDN Kalirungkut I/264 Surabaya disusun sebagai perwujudan dan kurikulum pendidikan dasar dan menengah KTSP disusun oleh suatu team yang terdiri dari :

- Kepala Sekolah
- Dewan Guru
- Komite Sekolah dan
- LPMP ( Nara Sumber )

Dengan Koordinasi Dinas Pendidikan Kota Surabaya Pengembangan KTSP ini berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi pengembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu
3. Dianggap terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan pendidikan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang rakyat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disusun menjadi realita bila terlaksana di lapangan dalam proses pembelajaran yang baik. Dalam hal ini

dapat diartikan baik dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Para pendidik hendaknya mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik terasa nyaman di sekolah.

Dengan demikian, maka melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan ini sudah memiliki pedoman yang dinamis dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian, standart kurikulum merupakan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kelulusan dan kedalaman kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud meliputi standart kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standart kompetensi kelulusan, struktur dan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang pada PP No. 19 Tahun 2003 Pasal 7 meliputi :

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika.
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Struktur kurikulum terdiri dari tiga komponen meliputi:

1. Mata pelajaran,
2. Muatan lokal,
3. Pengembangan diri.

## **2.8 Struktur Kurikulum SDN Kalirungkut I/264 Surabaya**

Struktur Kurikulum SDN Kalirungkut I/264 Surabaya meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum tersebut disusun berdasarkan standart kompetensi lulusan dan standart kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kurikulum SDN Kalirungkut I/264 Surabaya memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah. Materi yang digunakan tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada sedangkan substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga pendidik yang dapat dilakukan melalui bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Pembelajaran pada kelas I, II dan III dilaksanakan melalui pendekatan tematik sedangkan pada kelas IV, V dan VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.

- c. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan masih dimungkinkan menambah maksimal empat jam pelajaran per minggu secara keseluruhan.
- d. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
- e. Alokasi waktu minggu efektif waktu belajar dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 maksimal 38 minggu.

## **2.9 Muatan Kurikulum Bahasa Indonesia**

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia.

## **2.10 Visi dan Misi**

SDN Kalirungkut I/264 yang terletak di bagian Surabaya Timur memiliki visi yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas anak didiknya dari tahun ketahun. Visi itu membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang kiat pesat, SDN kalirungkut I/264 ingin mewujudkan visi tersebut sehingga menjadikan anak didiknya menjadi manusia yang berkualitas dan unggul diberbagai bidang.

Selain visi, sekolah ini juga memiliki misi yang sangat penting dalam memajukan anak didik, antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Standar Isi
2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Standar Proses.
3. Menciptakan kualitas kemampuan dan keterampilan lulusan sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan
4. Menciptakan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang handal.
5. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
6. Mengoptimalkan Sistem Pengelolaan dengan baik.
7. Mengatur pembiayaan pendidikan dengan tepat dan benar.
8. Melaksanakan penilaian sesuai dengan norma yang berlaku.

## 2.11 Kesiswaan

## Kondisi Siswa 5 Tahun Terakhir

Kelas	2006/2007				2007/2008				2008/2009				2009/2010				2010/2011			
	L	P	J	R	L	P	J	R	L	P	J	R	L	P	J	R	L	P	J	R
I	39	52	91	2	43	38	81	2	27	53	80	2	44	37	81	2	39	43	82	2
II	34	42	76	2	41	47	88	2	39	39	78	2	27	52	79	2	45	36	81	2
III	41	35	76	2	36	38	74	2	40	45	85	2	40	39	79	2	24	53	77	2
IV	34	34	68	2	44	34	78	2	33	40	73	2	38	43	81	2	41	39	80	2
V	51	36	87	2	38	35	73	2	41	33	74	2	31	38	69	2	36	43	79	2
VI	38	43	81	2	43	33	76	2	33	37	70	2	41	33	74	2	31	35	66	2
<b>Jumlah</b>	<b>237</b>	<b>242</b>	<b>479</b>	<b>12</b>	<b>245</b>	<b>225</b>	<b>470</b>	<b>12</b>	<b>213</b>	<b>247</b>	<b>460</b>	<b>12</b>	<b>221</b>	<b>242</b>	<b>463</b>	<b>12</b>	<b>216</b>	<b>249</b>	<b>465</b>	<b>12</b>

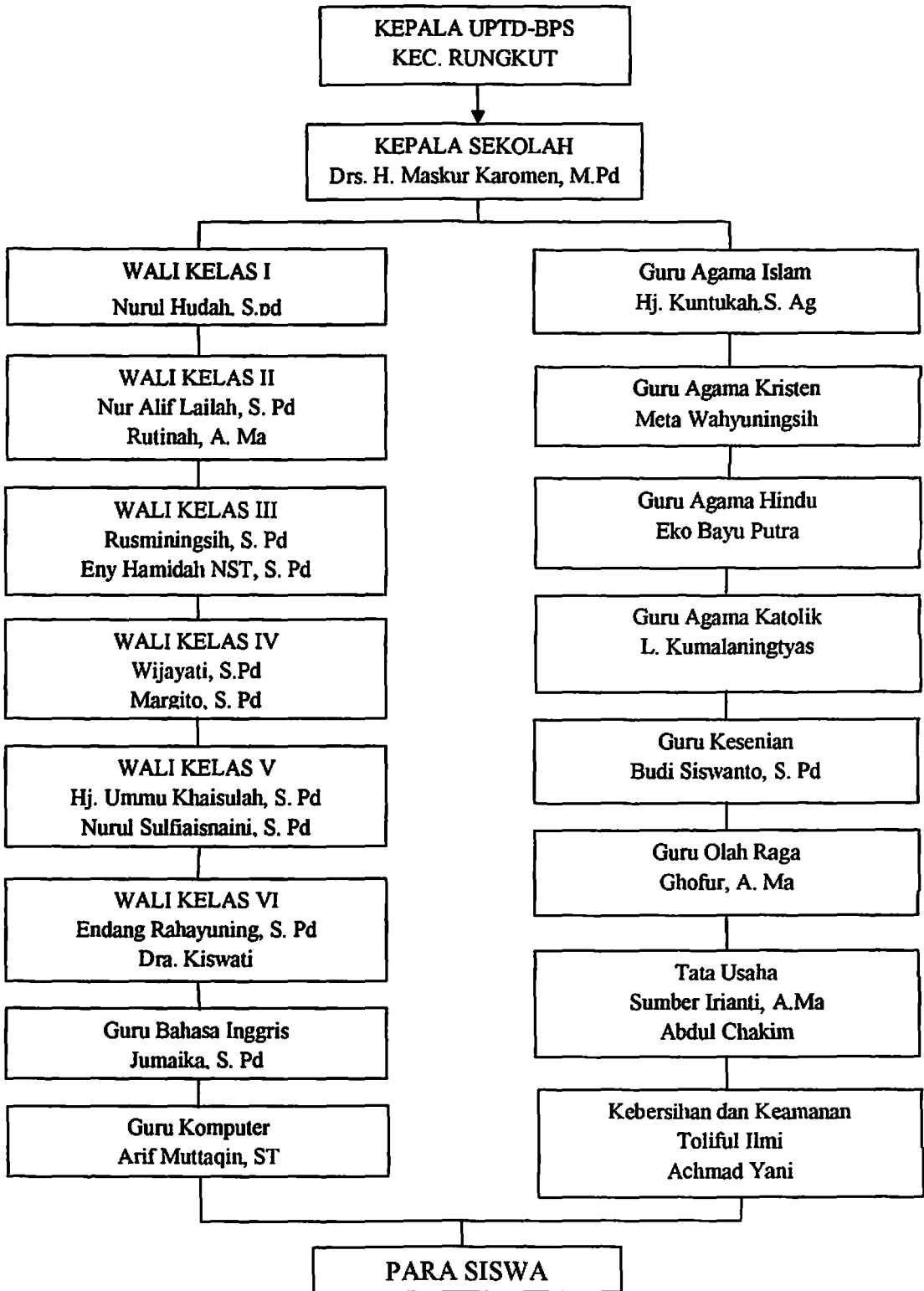
**Keterangan :** L = Laki-laki

J = Jumlah

P = Perempuan

R = Rombongan Belajar

2.12 Struktur Organisasi



### **2.13 Gambaran Umum Kebahasaan**

Bahasa yang digunakan sebagai pengantar di SDN Kalirungkut I/264 Surabaya saat belajar mengajar berlangsung yaitu menggunakan bahasa Indonesia, namun ada beberapa penggunaan bahasa dalam proses belajar mengajar di kelas pada saat pelajaran bahasa Jawa dan bahasa Inggris. Para anak didik yang berasal dari berbagai macam latar belakang keluarga rata-rata mampu berbahasa Indonesia dengan baik walaupun terkadang bercampur dengan bahasa Jawa.

Selain penggunaan bahasa Indonesia, bahasa lain seperti bahasa Jawa tidak diperbolehkan untuk digunakan saat belajar mengajar sedang berlangsung. Hanya saja faktor ekonomi orang tua di SDN Kalirungkut I/264 Surabaya yang terbagi dari beberapa kelas ekonomi dan juga kebanyakan dari latar belakang orang Jawa yang mempengaruhi komunikasi anak lebih sering menggunakan bahasa Jawa dalam komunikasi setiap harinya. Hal ini dapat dilihat saat jam istirahat ada anak yang berbicara dengan teman sebayanya menggunakan bahasa Jawa dan saat belajar mengajar telah dimulai kembali penggunaan bahasa Jawa sangat dikurangi.



# **BAB III**

## **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**